

BAB IV

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis pada bab III adalah sebagai berikut:

Ibu Sud sebagai pencipta lagu anak, sangat peduli sekali dengan pendidikan anak-anak. Lagu-lagu yang beliau ciptakan tujuannya adalah untuk memberikan kegembiraan kepada anak-anak, kemampuan berimajinasi, sehingga pada akhirnya dapat mencipta dan bekerja. Ibu Sud mencipta lagu terdorong oleh kebutuhan saat beliau mengajarkan sesuatu kepada anak-anak, lagu-lagu itu digunakan untuk alat pendidikan, termasuk pendidikan patriotisme. Seperti pada lagu *Burung Ketilang*, anak-anak diajarkan tentang keindahan alam dan diajarkan juga untuk mencintai lingkungan dan sesama makhluk hidup.

Pada lagu asli *Burung Ketilang* tidak ada perubahan melodi, hanya perubahan warna suara yang aslinya untuk vokal digantikan atau dimainkan oleh empat instrumen *gitar* dan *flute*. Perubahan terjadi setelah lagu ini di aransemen terutama pada bagian interlude baik tempo, akor, dinamik maupun teknik yang kesemuanya ditujukan untuk memperindah aransemen lagu ini dengan tidak mengubah esensi dari lagu aslinya. Pada aransemen ini semua instrumen berperan penting, tidak ada yang lebih menonjol baik peran sebagai pembawa melodi pokok lagu *Burung Ketilang* maupun sebagai pengiring.

Penulisan aransemen lagu *Burung Ketilang* ini adalah untuk mengangakat lagu tersebut kedalam bentuk *ekperimen aransemen* untuk ansambel gitar dan flute dan melalui *aransemen* ini pula, diharapkan mampu memberikan apresiasi pendidikan anak-anak khususnya dalam bidang musik.

Aranseman ini terdiri dari dari 4 bagian yaitu Introduksi, Bagian A (Tema 1) , Bagian B (Intelude) , Bagian C (Tema 2) , Bagian D (Coda) . Introduksi terdiri dari 3 birama , Bagian A (Tema 1) terdiri dari 12 birama , Bagian B (Interlude) terdiri dari 22 birama , Bagian C (Tema 2) terdiri 12 birama ,Bagian D terdiri dari 2 birama.

Aransemen lagu burung ketilang ini sangatlah sederhana, diaransemen dalam format empat gitar dan satu flute. Secara keseluruhan gitar dan flute memerankan peran yang adil (seimbang). Konsep harmoni yang digunakan pada aransemen sangatlah konvensional tidak ada pengolahan spesifik terhadap harmoni. Penggunaan teknik dan dinamik dimaksudkan untuk memperindah suasana dalam bentuk lagu aransemen ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Avianto, Gatut, "Gitar Klasik Studi Historis – Evolusif", Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana S-1, Jurusan Musik, FSP ISI, Yogyakarta, 2000.
- Bellow, Alexander, *The Illustrated History of The Guitar*, Belwin / Mills Publishing Corp, New York, 1970.
- Boyd, Malcolm, "Arrangement" dalam Stanley Sadie (ed) *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Volume I London: Macmilan Publisher Limited, 1980.
- Kawakami, Genichi, *Aranging Popular Music a Practical Guide*, Yamaha Music Fondation, Tokyo, 1979.
- Mohamad, Goenawan, *Apa dan Siapa Sejumlah Orang Indonesia* ; PT. Grafiti Press; 1984.
- Prier SJ, Karl Edmund, *Ilmu Bentuk Analisa*, Yogyakarta ; Pusat Musik Liturgi, 1996.
- Randal, Don Michael, "Arrangement" dalam *The New Harvard Dictionary of Music*, London : The Balknap Press or Harvard University Press, 1975.
- Shadily, Hasan, *Aransemen dalam Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta, Ichtiar Baru Van Hoeve, 1982.
- Scholes, Percy A., *Arrangement or Transcriptions* dalam *Oxford Companion to Music*, Tenth Edition, London : Oxford University Press, 1986.
- Sud, Ibu, *Ketilang Kumpulan Lagu Kanak-kanak*, PT. Gramedia Jakarta, Cetakan VIII, 1987.
- T. Santoso, Yohanes. Terjemahan *The Technique of Orchestration* dalam bulletin Simpony, Mengenal Instrumen, Jurnal, Surabaya Symphony Orchestra, No. 3 Tanggal 1 Desember 1998